

PENGARUH STRATEGI PEMBELAJARAN PAI BERBASIS *MULTIPLE INTELLIGENCES* TERHADAP MINAT BELAJAR DI SMP IT INSAN KAMIL KARANGANYAR

¹**Riska Ayu Pratiwi, ²Sukari, ³Laila Hidayatul Amin**

^{1,2,3}Institut Islam Mamba'ul 'Ulum Surakarta

¹riska.rrap23@gmail.com, ²sukarisolo@gmail.com,

³lailahidayatulamin@dosen.iimsurakarta.ac.id

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk: (1) mengetahui praktik pembelajaran multiple intelligence pada mata pelajaran PAI di MTs Insan Kamil Karanganyar, (2) mengetahui minat belajar di MTs Insan Kamil Karanganyar, dan (3) mengetahui pengaruh pembelajaran berbasis multiple intelligence terhadap minat belajar siswa di MTs Insan Kamil Karanganyar. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan angket tertutup. Teknik analisis data menggunakan korelasi product moment untuk mengetahui pengaruh antara variabel X dan variabel Y. Hasil penelitian diperoleh r hitung $>$ r tabel, maka H_a diterima karena terdapat pengaruh antara kedua variabel. Jika diinterpretasikan terhadap data nilai interpretasi kedua variabel memiliki korelasi sedang. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pembelajaran berbasis multiple intelligence memiliki pengaruh terhadap minat belajar siswa. Dengan menerapkan metode pembelajaran yang mengukur berbagai jenis kecerdasan, dapat mengurangi kebosanan dan meningkatkan antusiasme siswa selama proses pembelajaran.

Kata Kunci: Pembelajaran PAI, Intelekensi Berganda, Minat Belajar

Abstract: The study aims to: (1) recognizing the practice of multiple intelligence studies at the PAI lessons at Islamic Junior High School Insan Kamil Karanganyar, (2) knowing the interest of learning at the Islamic Junior High School Insan Kamil Karanganyar, and (3) learning the effects of multiple intelligence based learning with the interest of students at the Islamic Junior High School Insan Kamil Karanganyar. The study used a quantitative descriptive approach. Data collection technique used a closed angket. Data analysis technique used correlation product moment to determine the effect between variabel X and variabel Y. The result of studi is r calculate $>$ r table, then H_a is accepted because there is an influence between the two variables. If interpreted on data of value interpretation are both variables have a medium correlation. Based on research, it can be concluded that multiple intelligence based learning has had an influence on student learning interests. By applying learning methods that quantify different kinds of intelligence, it can reduce boredom and increase student's enthusiasm during the learning process.

Keywords: PAI Learning, Multiple Intelligence, Interest in Learning

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan hal penting yang memerlukan perhatian. Salah satu metode untuk mencapai pendidikan adalah melalui pembelajaran yang terstruktur di ruang kelas. Efektifitas pembelajaran dapat tercapai ketika siswa memiliki minat yang tinggi dalam proses belajar. Minat siswa akan memberikan dorongan alami bagi mereka untuk menghadapi proses pembelajaran dengan lebih baik. Banyak teori yang menyatakan bahwa minat akan berkembang ketika seseorang mendapatkan pengetahuan tentang suatu hal yang disertai keinginan, perasaan positif, serta kepuasan yang terarah pada objek atau kegiatan tersebut. Ketika seseorang belajar yang awalnya tidak tertarik pada pelajaran tertentu, namun seiring dengan peningkatan pengetahuan tentang pelajaran tersebut, minat akan timbul dan mendorong semangat belajar yang lebih tinggi.

Minat belajar adalah faktor yang mempengaruhi proses belajar dan mengaitkannya dengan keinginan instrinsik individu untuk memahami materi atau topik tertentu (Mohamad, 2022). Sedangkan Skinner menganggap minat sebagai respon individu terhadap stimulus pembelajaran dan menekankan penggunaan penguatan positif untuk memperkuat minat tersebut (Ningrum et al., 2024). Sumadi Suryabrata menyebutkan bahwa minat belajar merupakan kecenderungan atau dorongan dalam diri individu untuk melakukan kegiatan belajar secara sukarela dan penuh semangat (Erzuardi, 2021). Minat belajar berkaitan erat dengan strategi belajar karena dengan strategi belajar yang efektif dapat merangsang partisipasi aktif peserta didik dalam proses pembelajaran. Materi pembelajaran jika direlevansikan dengan kepentingan dan pengalaman siswa cenderung akan menarik minat mereka. Howard Gardner menegaskan pentingnya memahami minat dan kekuatan individual siswa dalam merancang strategi pembelajaran yang memperhitungkan gaya belajar siswa (Erick et al., 2024). Pertimbangan minat belajar siswa merupakan langkah penting dalam perancangan strategi pembelajaran yang efektif. Dengan demikian guru dapat menciptakan lingkungan belajar yang memotivasi, merangsang dan memfasilitasi pembelajaran yang efektif bagi seluruh siswa.

Berdasarkan arahnya minat dapat diklasifikasikan menjadi 2, yaitu minat yang bersifat intrinsik dan minat yang bersifat ekstrinsik. Minat ekstrinsik yaitu minat yang mendorong seseorang untuk melakukan aktivitas karena faktor eksternal, seperti penghargaan, pujian, dan lingkungan. (Damayanti et al., 2024) Sedangkan minat intrinsik adalah minat yang muncul dari dalam individu itu sendiri. Seseorang melakukan aktivitas karena merasakan kepuasan tanpa ada pengaruh dari eksternal (Rismayanti et al., 2023).

SMP IT Insan Kamil Karanganyar merupakan sekolah swasta berbasis Islam di bawah Yayasan Insan Mandiri Karanganyar. Peneliti mengamati bahwa pembelajaran PAI di sekolah ini menggunakan strategi salah satunya diskusi. Guru menggunakan strategi ini karena strategi diskusi yang dilaksanakan dengan mempertimbangkan *multiple intelligence* dapat membantu memenuhi beragam gaya belajar dan kecerdasan peserta didik saat diskusi berlangsung. Diskusi yang mendorong kolaborasi, kerja sama, dan berbagi pengalaman antar peserta didik dapat memperkuat kecerdasan interpersonal. Serta diskusi mengajak peserta didik untuk introspeksi, refleksi diri, dan memahami diri sendiri dapat memperkuat kecerdasan intrapersonal. Dalam hal ini peneliti ingin membuktikan ada tidaknya pengaruh pembelajaran dengan pendekatan *multiple intelligence* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Howard Gardner menyatakan bahwa setiap siswa memiliki sembilan kecerdasan atau sering disebut sebagai kecerdasan ganda (*multiple intelligence*), yaitu kecerdasan linguistik (kemampuan dalam berbicara, menulis, dan memahami bahasa), kecerdasan logis-matematis (kemampuan dalam memecahkan masalah secara logis dan matematis), kecerdasan spasial (kemampuan memahami ruang dan gambar visual), kecerdasan kinestetik (kemampuan dalam menggunakan tubuh dan gerakan fisik), kecerdasan musical (kemampuan memahami, menghargai, dan membuat musik), kecerdasan interpersonal (kemampuan dalam berinteraksi dan berkomunikasi dengan orang lain), kecerdasan intrapersonal (kemampuan untuk memahami diri sendiri dan melakukan refleksi mendalam), kecerdasan naturalis (kemampuan memahami alam dan makhluk hidup), dan kecerdasan eksistensial (kemampuan untuk mempertimbangkan pertanyaan tentang makna kehidupan dan eksistensi) (Sundari et al., 2022).

Dalam memilih strategi pembelajaran karakteristik siswa yang perlu diperhatikan salah satunya yaitu gaya atau pendekatan belajar siswa (Sarnoto, 2024). Karena pendekatan belajar siswa tercermin dari kecerdasan yang dimilikinya. Hal ini menunjukkan bahwa setiap siswa memiliki gaya belajar yang unik dan berkaitan dengan kecenderungan kecerdasan yang dimiliki masing-masing peserta didik. Karena itu, penting bagi guru untuk memiliki strategi dalam menyampaikan materi yang berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran di kelas.

Menurut Munif Chatib strategi pembelajaran berbasis *multiple intelligence* yang telah diterapkan dalam sekolah-sekolah binaannya, antara lain: (1) Strategi diskusi; (2) Strategi *Action Research*; (3) Strategi Klasifikasi; (4) Strategi Analogi, (5) Strategi Identifikasi; (6) Strategi Sosiodrama; (7) Strategi Penokohan; (8) Strategi *Flash-Card*; (9) Strategi Gambar Visual; (10)

Strategi Wayang; (11) Strategi *Applied-Learning*; (12) Strategi *Movie Learning*; (13) Strategi *Environment Learning*; (14) Strategi *Service Learning* (Mauizdati 2020). Strategi pembelajaran berbasis *multiple intelligence* menitikberatkan pada penggunaan metode dan aktivitas yang menjembatani keberagaman kecerdasan pada setiap siswa. Dengan pendekatan ini, guru dapat merancang kegiatan pembelajaran yang menarik dan bervariasi. Sehingga setiap siswa memiliki kesempatan untuk berkembang secara komprehensif sesuai dengan kecerdasan yang dimilikinya.

Sebagaimana penelitian yang telah dilakukan oleh Khoirul Evendi dengan judul Pengaruh Pelaksanaan Strategi *Multiple Inteligence* Terhadap Minat Belajar Pendidikan Agama Islam Peserta Didik Kelas XI di SMA Negeri 2 Metro membuktikan bahwa ada keterkaitan pembelajaran berbasis *multiple intelligence* terhadap minat belajar siswa di tingkat SMA, apabila strategi *multiple intelligence* diterapkan dengan tepat akan memberikan dampak positif pada minat belajar siswa khususnya di tingkat Sekolah Menengah Atas. Berdasarkan permasalahan tersebut, penulis ingin membuktikan adakah pengaruh pelaksanaan pembelajaran berbasis *multiple intelligence* terhadap minat belajar siswa di SMP IT Insan Kamil Karanganyar Tahun Ajaran 2023/2024. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran berbasis *multiple intelligence* pada mata pelajaran PAI terutama jenjang SMP yang dalam perkembangan kognitifnya belum sepenuhnya mengembangkan kemampuan berpikir abstrak atau analitis, dan mengetahui minat belajar siswa, serta untuk mengetahui pengaruh pelaksanaan pembelajaran berbasis *multiple intelligence* terhadap minat belajar siswa.

METODE PENELITIAN

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Metode penelitian yang digunakan peneliti yaitu jenis korelasional. Faenkel dan Wallen, tentang penelitian korelasional yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui keterkaitan dan pengaruh antara dua variabel atau lebih tanpa mencoba mempengaruhi variabel tersebut, sehingga tidak ada manipulasi yang dilakukan (Rezandy Akbar, 2021). Variabel pada penelitian ini adalah pelaksanaan pembelajaran berbasis *multiple intelligence* (X) dan minat belajar siswa (Y). Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas VIII di SMP IT Insan Kamil Karanganyar yang terdiri dari 4 kelas yaitu kelas VIII A sebanyak 31 siswa, kelas VIII B sebanyak 24 siswa, kelas VIII C sebanyak 31 siswa, dan kelas VIII D sebanyak 32 siswa. Jumlah seluruh populasi adalah 118 siswa. Pengambilan sampel berdasarkan pada pendapat Faenkel dan

Wallen, karena termasuk jumlah sampel yang representatif, agar semua kelas dapat terwakili maka setiap kelas masing-masing diambil 50% dari jumlah siswa (Widi Winarni, 2018). Adapun jumlah seluruh sampel penelitian yaitu 58 siswa.

Teknik pengumpulan data menggunakan angket tertutup dan skala likert untuk mengukur tanggapan terhadap jawaban pernyataan. Peneliti menyajikan beberapa pertanyaan pilihan yang akan diisi oleh responden. Sebagaimana Sugiyono mengatakan skala likert adalah alat pengukuran yang digunakan untuk menilai sikap, pendapat, dan persepsi seseorang terhadap suatu pernyataan (Sugiyono, 2019). Teknik analisis data merupakan proses penting yang melibatkan analisis, interpretasi, dan penyimpulan dari data yang diperoleh untuk menghasilkan informasi yang signifikan terkait dengan subjek yang diteliti (Candra et al., 2024). Teknik analisis data mencakup statistik deskriptif, analisis regresi, analisis klaster, dan lain sebagainya sesuai dengan sifat dan kebutuhan penelitian atau analisis yang dilakukan. Pengolahan data pada penelitian ini menggunakan analisis data statistik deskriptif. Untuk menguji valid atau tidak butir soal angket dilakukan uji validitas isi oleh beberapa ahli yang memiliki kompetensi pada bidang yang sedang diteliti, kemudian uji validitas ini dilaksanakan dengan rumus validitas aiken's. Uji reliabilitas dilakukan dengan rumus cronbach alpha. Uji prasyarat terdiri dari uji normalitas dan uji linearitas. Uji normalitas peneliti menggunakan rumus Kolmogorov-Smirnov. Sedangkan uji hipotesis dengan rumus korelasi *product moment* dengan menggunakan bantuan aplikasi *Statistical Product and Service Solutions (SPSS) for windows*.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

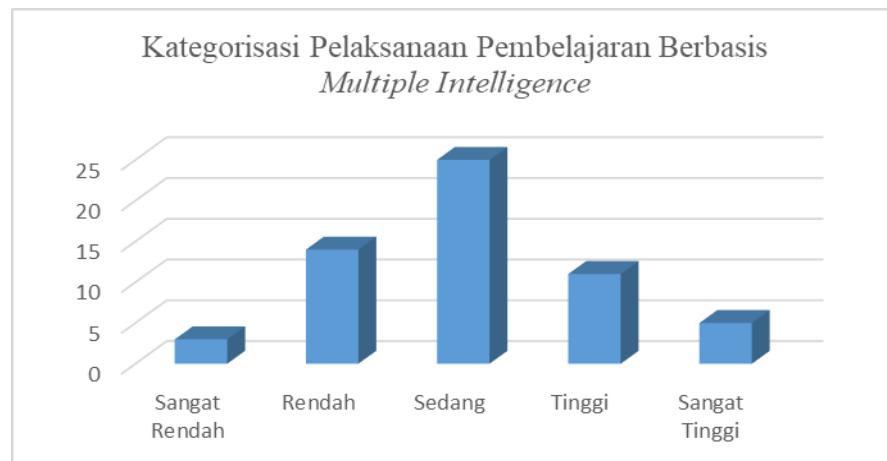
Penelitian ini menggunakan angket atau kuesioner untuk pengambilan data. Adapun sampel penelitian yaitu peserta didik kelas VIII SMP IT Insan Kamil Karanganyar Tahun Ajaran 2023/2024 dengan jumlah 58 responden. Berikut hasil dari analisis data menggunakan statistik deskriptif:

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Pelaksanaan Pembelajaran Berbasis *Multiple Intelligence*

Interval	Frekuensi	Frekuensi (%)
72-75	3	5%
76-79	8	14%
80-83	23	40%
84-87	14	24%

88-91	5	9%
92-95	4	7%
96-99	1	2%
Total	58	100%

Dari data tersebut diperoleh bahwa responden sebanyak 58, nilai tertinggi yaitu 97, nilai terendah yaitu 72, dan rata-rata yaitu 83,28.



Gambar 1. Histogram Kategorisasi Pelaksanaan Pembelajaran Berbasis *Multiple Intelligence*

Berdasarkan hasil analisis data diatas maka dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pembelajaran berbasis *multiple intelligence* menunjukkan kategori sedang, yaitu 25 siswa dengan prosentase 43%.

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Minat Belajar Siswa

Interval	Frekuensi	Frekuensi (%)
63-66,5	7	12%
67,5-71	10	17%
72-75,5	11	19%
76,5-80	15	26%
81-84,5	5	9%
85,5-89	6	10%
90-93,5	4	7%
Total	58	100%

Dari data tersebut diperoleh bahwa responden sebanyak 58, nilai tertinggi yaitu 92, nilai terendah yaitu 63, dan rata-rata yaitu 76,39.



Gambar 2. Histogram Kategorisasi Minat Belajar Siswa

Berdasarkan hasil hitung analisis data diatas dapat diketahui bahwa minat belajar siswa berada pada kategori sedang, yaitu 23 siswa dengan prosentase 40%.

1. Uji Prasyarat

Setelah mendapatkan data angket hasil penelitian, maka selanjutnya dilakukan uji normalitas menggunakan rumus Kolmogorov-Smirnov untuk mengetahui apakah sampel yang diteliti berdistribusi normal atau tidak. Berikut tabel hasil uji normalitas:

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

	Unstandardized Residual
N	58
Normal Parameters ^{a,b}	
Mean	.0000000
Std. Deviation	6.70299801
Most Extreme Differences	
Absolute	.061
Positive	.061
Negative	-.058
Test Statistic	.061
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c	.200 ^d
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^e	.868

Berdasarkan tabel uji normalitas, diperoleh nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0.200. Dari hasil perhitungan tersebut kedua variabel memiliki nilai signifikansi $> 0,005$ yang berarti bahwa kedua variabel berdistribusi normal.

Kemudian dilakukan uji linearitas untuk mengetahui apakah terdapat hubungan linier antara variabel bebas dan variabel terikat. Hasil uji linearitas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. Hasil Uji Linearitas**ANOVA Table**

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Minat Belajar *	Between Groups	1820.763	18	101.153	2.389	.011
	Linearity	910.859	1	910.859	21.515	<.001
	Multiple Intelligence	909.904	17	53.524	1.264	.265
	Deviation from Linearity					
Within Groups		1651.117	39	42.336		
Total		3471.879	57			

Berdasarkan hasil uji linearitas diatas didapatkan nilai 0,265. Angka tersebut $> 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linier antara kedua variabel.

2. Uji Hipotesis

Uji hipotesis peneliti menggunakan teknik analisis *product moment*. Berikut hasil uji hipotesis dapat dilihat pada tabel:

Tabel 5. Hasil Uji Hipotesis**Correlations**

		Multiple Intelligence	Minat Belajar
Multiple Intelligence	Pearson Correlation	1	.512**
	Sig. (2-tailed)		<.001
	N	58	58
Minat Belajar	Pearson Correlation	.512**	1
	Sig. (2-tailed)	<.001	
	N	58	58

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Tabel di atas menunjukkan bahwa koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y sebesar (r) 0,512 dengan signifikansi 0,001. Jika dibandingkan dengan r tabel pada tingkat signifikansi 0,001 yaitu 0,345. Maka nilai r hitung (0,512) $>$ r tabel (0,345). Jadi hipotesis terdapat pengaruh positif antara pelaksanaan pembelajaran berbasis *multiple intelligence*

terhadap minat belajar siswa dapat diterima. Selanjutnya untuk mengetahui seberapa besar pengaruh antara kedua variabel, nilai r diinterpretasikan ke dalam pedoman koefisien korelasi (Sugiyono, 2019), yaitu:

1. $0,00 - 0,20 =$ Sangat Rendah
2. $0,21 - 0,40 =$ Rendah
3. $0,41 - 0,70 =$ Sedang
4. $0,71 - 0,90 =$ Kuat
5. $0,91 - 1,00 =$ Sangat Kuat

Penelitian ini memiliki *pearson correlation* = 0,512 berada diantara 0,41 – 0,70, artinya hubungan antar kedua variabel berada pada kategori “sedang” dengan acuan interval diatas.

Pembahasan

Pelaksanaan Pembelajaran Berbasis *Multiple Intelligence* pada Mata Pelajaran PAI

Pelaksanaan pembelajaran berbasis *multiple intelligence* pada mata pelajaran PAI di SMP IT Insan Kamil sudah berjalan dengan baik. Guru menggunakan strategi diskusi karena dinilai paling efektif sesuai dengan keadaan kelas. Sebagaimana Munif Chatif mengungkapkan bahwa salah satu metode belajar yang berfokus pada kecerdasan jamak atau *multiple intelligence* adalah strategi diskusi, dimana semua siswa terlibat dalam berdiskusi atau menyelesaikan permasalahan terkait dengan materi pelajaran yang sedang dipelajari (Idawati et al., 2023). Sehingga siswa memiliki pengalaman belajar yang baik dan membuat mereka lebih antusias dalam mengikuti pembelajaran. Sebagaimana penelitian yang dilakukan oleh Akhmad Royhan Mahfudi menyatakan bahwa strategi diskusi dapat meningkatkan berbagai macam keaktifan pembelajaran dan siswa dapat menerapkannya dengan baik saat pembelajaran berlangsung terbukti dari rata-rata siswa bisa mengikuti pembelajaran dan beberapa siswa sangat menonjol dalam proses pembelajaran (Mahfudi et al., 2023).

Penerapan pembelajaran berbasis *multiple intelligence* di SMP IT Insan Kamil khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam memberikan pengaruh yang positif terhadap minat belajar siswa. Data penelitian menunjukkan bahwa minat belajar siswa mayoritas berada pada kategori sedang, yang menandakan bahwa strategi pembelajaran tersebut berhasil menarik minat belajar siswa. Hal ini menunjukkan bahwa pendekatan *multiple intelligence* dapat menjadi metode yang efektif untuk membangkitkan minat belajar siswa di SMP IT Insan Kamil Karanganyar. Meskipun demikian, diperlukan peningkatan dalam pelaksanaannya agar peserta

didik yang minat belajarnya pada kategori rendah dapat meningkatkan minat mereka sehingga lebih bersemangat dalam mengikuti pembelajaran.

Tingakatan Minat Belajar Siswa di SMP IT Insan Kamil Karanganyar

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti menunjukkan bahwa minat belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI berada pada kategori sedang, yaitu 23 siswa dengan prosentase 40%. Minat belajar peserta didik di SMP IT Insan Kamil terbilang sudah baik terlebih menggunakan strategi belajar berbasis *multiple intelligence* yaitu strategi diskusi. Sebagaimana penelitian yang dilakukan Nur Hidayah pembelajaran dengan audio visual yang merupakan bagian dari strategi pembelajaran berbasis *multiple intelligence* menunjukkan bahwa dapat mengatasi kebosanan dalam belajar di kelas dan menumbuhkan minat belajar pada siswa (Hidayah et al., 2022).

Pengaruh Pelaksanaan Pembelajaran Berbasis *Multiple Intelligence* Terhadap Minat Belajar Siswa

Berdasarkan analisis data statistik deskriptif yang dilakukan peneliti variabel pelaksanaan pembelajaran berbasis *multiple intelligence* berada pada kategori sedang dengan persentase 43%, sedangkan variabel minat belajar siswa berada pada kategori sedang dengan persentase 40%. Selanjutnya hasil perhitungan analisis korelasi *product moment* yang telah dilakukan, diperoleh nilai korelasi sebesar 0,512. Kemudian nilai tersebut disinkronkan dengan nilai r tabel dengan N = 58 pada signifikansi 1% besarnya 0,345, maka dapat disimpulkan bahwa r hitung > r tabel yang berarti pelaksanaan pembelajaran berbasis *multiple intelligence* memiliki pengaruh terhadap minat belajar siswa di SMP IT Insan Kamil Karanganyar Tahun Ajaran 2023/2024. Selanjutnya untuk mengetahui seberapa besar korelasi variabel pelaksanaan pembelajaran berbasis *multiple intelligence* terhadap variabel minat belajar siswa nilai r hitung (0,512) diinterpretasikan ke dalam interpretasi nilai r, maka dapat disimpulkan bahwa kedua variabel memiliki korelasi “sedang” karena r hitung berada diantara 0,41 – 0,70.

Dari hasil penelitian di atas pelaksanaan pembelajaran berbasis *multiple intelligence* memiliki pengaruh terhadap minat belajar siswa. Hal ini sesuai dengan pendapat Gardner yang menyatakan bahwa ketika strategi pembelajaran disesuaikan dengan kecerdasan yang dominan atau preferensi belajar siswa, maka minat belajar siswa meningkat karena mereka menemukan koneksi yang lebih kuat antara materi pelajaran dengan cara mereka memahami dan menyerap materi (Nasution et al., 2023). Pembelajaran berbasis *multiple intelligence* merupakan

pendekatan atau strategi yang digunakan guru untuk menghadirkan beragam aktivitas pembelajaran yang merangsang minat dan keterlibatan siswa terhadap proses pembelajaran. (Ramayanti et al., 2023). Dengan demikian, menggunakan strategi *multiple intelligence* dapat menumbuhkan minat belajar dan mendorong siswa untuk lebih aktif dalam proses pembelajaran.

Penelitian ini juga sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Fitri Nuri Andriani bahwa penerapan metode pembelajaran berbasis *multiple intelligence* memberikan dampak positif pada peningkatan minat belajar siswa. Pada pembelajaran tersebut metode yang diterapkan hanya sebagian dari beberapa metode pembelajaran berbasis *multiple intelligence* (Fitri Nuri, 2015). Dalam penelitian yang dilakukan oleh Khoirul Evendi bahwa penerapan strategi *multiple intelligence* merupakan pendekatan yang dapat meningkatkan minat belajar peserta didik. Dengan menggunakan strategi ini secara bijak dan tepat, peserta didik cenderung lebih terlibat dalam pembelajaran karena pendekatan tersebut mengakomodasi beragam kecerdasan yang dimiliki siswa. Dengan demikian, dapat diharapkan bahwa semakin baik strategi *multiple intelligence* diterapkan, semakin baik pula minat belajar peserta didik (Evendi, 2019).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian di SMP IT Insan Kamil Karanganyar, ditemukan bahwa pelaksanaan pembelajaran berbasis *multiple intelligence* memiliki dampak positif terhadap minat belajar siswa. Hasil analisis menunjukkan nilai korelasi sebesar 0,512, yang termasuk dalam kategori "sedang." Ini berarti terdapat hubungan positif yang signifikan antara metode pembelajaran berbasis *multiple intelligence* dan minat belajar siswa, dengan kekuatan hubungan yang sedang. Semakin efektif penerapan pendekatan ini dalam pembelajaran, semakin tinggi minat belajar siswa. Dengan kata lain, penerapan pembelajaran yang memperhatikan berbagai kecerdasan siswa dapat mengurangi kebosanan dan meningkatkan antusiasme siswa selama proses belajar. Oleh karena itu, penting untuk terus meningkatkan kualitas pembelajaran berbasis *multiple intelligence* terutama dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Langkah ini akan membantu menciptakan lingkungan belajar yang lebih menarik dan efektif, yang pada gilirannya dapat meningkatkan keterlibatan dan motivasi siswa. Upaya ini diharapkan dapat memberikan dampak positif jangka panjang terhadap prestasi dan minat belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Candra Susanto, P., Ulfah Arini, D., Yuntina, L., Panatap Soehaditama, J., & Nuraeni, N. (2024). Konsep Penelitian Kuantitatif: Populasi, Sampel, dan Analisis Data (Sebuah Tinjauan Pustaka). *Jurnal Ilmu Multidisplin*, 3(1), 1–12. <https://doi.org/10.38035/jim.v3i1.504>
- Damayanti, H., Naulia Rizky, N., & Sofiyah, K. (2024). Pengaruh Apresiasi dan Motivasi dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Madrasah Ibtidaiyah Kelas Rendah. *LANCAH: Jurnal Inovasi Dan Tren*, 2(2b), 829~834. <https://doi.org/10.35870/ljt.v2i2b.2873>
- Erick Burhaein, Luri Kusuma Wardani, Ika Ayu Cahyaningsih, Erika Trisna Melinda, Heidi Wildan Firmansyach, Chandra ‘Ainun Yaqin, & Muhammad Saleh. (2024). OPTIMALISASI KECERDASAN KINESTETIK MELALUI OLAHRAGA DI DESA TAPEN KABUPATEN BANJARNEGARA. *Kreativitas Pada Pengabdian Masyarakat (Krepa)*, 2(10), 97–106. <https://doi.org/10.8765/krepa.v2i10.4097>
- Erzuardy Putra, Aby. (2021). Tinjauan Minat Cabang Olahraga Sepak Bola di Masa Pandemi Covid 19 Kabupaten Sarolangun. *SCORE*, 1(1). <https://doi.org/10.22437/sc.v1i1.15189>
- Evendi, Khoirul. 2019. “Pengaruh Pelaksanaan Strategi Multiple Intelligence Terhadap Minat Belajar Pendidikan Agama Islam Peserta Didik Kelas XI Di SMA Negeri 2 Metro.”
- Fitri Nuri, Andriani. 2015. “Pengaruh Implementasi Strategi Multiple Intelligence Terhadap Peningkatan Minat Belajar PAI Siswa Kelas VIII Di SMP Muhammadiyah 1 Sidoarjo.”
- Hidayah, N, Amin, LH & Kasanah, WD. 2022. “Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Minat Belajar Siswa Di MIM 1 PK Sukoharjo.” *Indonesian Jurnal of Islamic Elementary Education* 2(1):27–38.
- Idawati, K & Utami, R. 2023. “Implementasi Brain Based Learning Dalam Mengasah Multiple Intelligence Di MTs Al-Quran La Raiba Hanifida Jombang.” *Urwatul Wutsqo: Jurnal Studi Kependidikan Dan Keislaman* 12(2):386–402. doi: <https://doi.org/10.54437/juw>.
- Mahfudi, AR, Subando, J & Widoyo, AF. 2023. “Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Peningkatan Keaktifan Belajar Pendidikan Agama Islam Di SMA Muhammadiyah 1 Sukoharjo.” *Al’Ulum: Jurnal Pendidikan Islam* 3(2):168–80.
- Mauizdati, N. 2020. “Kebijakan Merdeka Belajar Dalam Perspektif Sekolahnya Manusia Dari Munif Chatib.” *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran* 3(2):315–21.
- Mohamad Judi, H., Husin, N. F., & Hanawi, S. A. (2022). Meaningful programming learning: A Student-Centered Technology Integration Model: Pembelajaran pengaturcaraan bermakna: Model Integrasi Teknologi Berpusatkan Pelajar. *Jurnal Pendidikan Bitara UPSI*, 15(1), 29–40. <https://doi.org/10.37134/bitara.vol15.1.4.2022>
- Nasution, F, Wulandari, R, Anum, L. & Ridwan. 2023. “Variasi Individual Dalam Pendidikan Agama Islam.” *Jurnal Edukasi Nonformal* 41(1):146–56.
- Ningrum, S. A., Siregar, B., Ridwan, A., Nakia, D., Suriyadi, S., & Simbolon, I. P. (2024). Kompetensi Guru Agama Islam dalam Membangun Suasana Belajar yang Efektif. *Journal on Education*, 6(2), 14994-14999. <https://doi.org/10.31004/joe.v6i2.5376>

- Ramayanti, A, Qomaruzzaman, B & Zakiah, QY. 2023. "Implementasi Inovasi Pembelajaran PAI Berbasis Multiple Intelligence Di Sekolah Menengah Kejuruan." *Jurnal Educatio* 9(4):1910–15.
- Rezandy Akbar, Mohammad. 2021. "Hubungan Media Massa Online Dengan Pemenuhan Kebutuhan Informasi Mahasiswa." *Jurnal Riset Jurnalistik* 1(1):34–44.
- R. R., ., M. A. R., ., Q. K. E. A., & ., L. A. F. (2023). Pengaruh Motivasi Instrinsik dan Motivasi Ekstrinsik Terhadap Proses Pembelajaran Mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia. *Jurnal Pendidikan, Sains Dan Teknologi*, 2(1), 251–261. <https://doi.org/10.47233/jpst.v2i2.742>
- Sarnoto, A. Z. (2024). Model Pembelajaran Berdiferensiasi dalam Kurikulum Merdeka. *Journal on Education*, 6(3), 15928-15939. <https://doi.org/10.31004/joe.v6i3.5470>
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sundari, FS, Safitri, N, Yufiarti & Supena, A. 2022. "Strategi Pembelajaran Berbasis Multiple Intelligence Di Sekolah Dasar." *Jurnal Pendidikan Dasar* 13(1):10–21.
- Widi W, Endang. 2018. *Teori dan Praktik Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, PTK, R & D*. Jakarta: Bumi Aksara.